

# Kesehatan 11

## Studi Baru: Covid-19 Bisa Picu Radang Otak

Covid-19 sebabkan peradangan saraf hingga pendarahan kecil pada otak.

**JAKARTA (IM)** - Sebuah studi baru yang diterbitkan di Nature Communications telah menawarkan analisa komprehensif tentang efek Covid-19 pada otak menggunakan primata bukan manusia. Studi ini menemukan infeksi SARS-CoV-2, terlepas dari tingkat keparahan penyakit, dapat menyebabkan peradangan saraf dan pendarahan kecil yang dapat menyebabkan banyak gejala neurologis.

Penelitian ini dipimpin oleh Tracey Fischer dari Pusat Penelitian Primata Nasional Tulane. Pekerjaan awal tim mengungkap infeksi SARS-

CoV-2 menyebabkan pendarahan mikro di otak.

Temuan awal ini datang saat awal masa pandemi sehingga para ahli yang tidak berafiliasi dengan penelitian tersebut menjadi skeptis. Pada saat itu gejala neurologis tersebut belum terdeteksi pada pasien manusia. "Saya telah menganalisa sistem saraf pusat selama beberapa dekade, sehingga saya tahu kapan sesuatu tidak tampak normal dan tampaknya sejalan dengan infeksi," kata Fischer seperti dilansir dari News Atlas, Senin (4/4).

Fischer dan timnya menghabiskan satu tahun tambahan untuk memvalidasi temuan

awal tersebut, karena peneliti lain mulai menemukan bukti gejala neurologis yang serupa pada manusia. Hewan kontrol dipelajari dan protokol penelitian disempurnakan untuk menegaskan bahwa perubahan otak yang awalnya terdeteksi secara langsung terkait dengan infeksi virus korona.

Di samping pendarahan kecil, para peneliti menemukan peradangan otak parah yang meluas dan kerusakan neuron. Fischer mengatakan kerusakan neurologis tidak terkait dengan tingkat keparahan penyakit pernapasan. Ini berarti banyak hewan yang hanya menunjukkan gejala covid-19 ringan namun masih mengalami kerusakan saraf.

Studi baru ini juga menawarkan wawasan berharga tentang perdebatan yang

sedang berlangsung mengenai apakah dampak neurologis Covid-19 disebabkan oleh efek peradangan sistemik yang lebih luas atau virus yang secara langsung menginfeksi otak. Meskipun para peneliti memang mendeteksi jejak mikro virus SARS-CoV-2 di beberapa bagian otak, sebagian besar kerusakan dihipotesiskan kemungkinan karena hipoksia lokal yang terputus-putus.

"Ini diamati pada semua hewan yang terinfeksi, terlepas dari tingkat keparahan penyakitnya, menunjukkan berkurangnya oksigen ke otak mungkin merupakan komplikasi umum dari infeksi. Meski kecil, pengurangan oksigen dapat menyebabkan cedera, terutama di antara neuron," kata para peneliti menyimpulkan dalam penelitian tersebut.

Temuan ini semakin memperkaya bukti yang melaporkan efek covid-19 pada otak. Studi-studi ini membantu menjelaskan sejumlah gejala neurologis akut dan kronis yang terkait dengan penyakit ini, mulai dari kelelahan dan kabut otak hingga masalah kesehatan mental. Namun demikian para peneliti mencatat ada keterbatasan pada temuan mereka, terutama mengingat hewan yang digunakan dalam penyelidikan berusia lanjut. Jadi tidak jelas apakah otak yang lebih tua tergolong lebih rentan terhadap kerusakan cerebrovaskular semacam ini. Studi tindak lanjut jangka panjang pada pasien covid yang lama akan diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. **● tom**

## Puasa Ramadhan Bikin Awet Muda

**JAKARTA (IM)** - Puasa di bulan Ramadhan dipercaya bisa membuat tubuh awet muda. Ahli gizi Prof. Hardinsyah, MS, PhD menjelaskan saat berpuasa, tubuh akan membersihkan sel-sel.

Hal ini disebut juga dengan autophagy. Pembersihan ini dilakukan dengan cara memusnahkan sel-sel yang telah rusak dan zat beracun dari makanan dan minuman. Namun, manfaat ini baru bisa Anda dapat jika puasa dilakukan secara benar.

"Ada suatu sistem di dalam tubuh untuk mengeliminasi ketika tidak ada yang masuk makanan dan minuman. Dimakan sendiri oleh tubuh, itu disebut dengan autophagy," jelas Hardinsyah baru-baru ini.

"Ketika dimakan, maka sel-sel dan zat beracun itu akan pecah menjadi

komponen asli zat gizi, asam amino, vitamin, dan mineral. Itu digunakan sebagai tambahan gizi ketika berpuasa," sambungannya.

Saat puasa selama 13 hingga 14 jam, tubuh menghasilkan parasut membran sel. Parasut tersebut, dikatakan Hardinsyah bertugas menangkang racun tubuh. Dari proses tersebut, muncul lisosom yang akan mengurai sehingga tubuh kembali segar.

Selain itu, tubuh secara otomatis akan memunculkan sel-sel baru ketika tubuh beristirahat dari makanan dan minum saat puasa. Ini yang akan membuat mereka yang menjalankan puasa menjadi awet muda.

"Daur ulang sel yang nggak produktif dan dibuat lagi sel produktif karena puasa. Minimalkan inflamasi terjadilah regenerasi sel dan tampak lebih muda," kata Hardinsyah. **● tom**

## Trik Sehat Sahur dan Buka Puasa Pasien Diabetes

**JAKARTA (IM)** - Bagi pasien diabetes, berpuasa di bulan Ramadhan tentu menjadi tantangan tersendiri terutama dalam mengatur pola makan. Padahal, ada trik tepat yang bisa dilakukan agar pasien diabetes tetap sehat dan stabil selama Ramadhan.

Menurut Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Konsultan Endokrin Metabolik Diabetes, dr. Wismandari Wisnu, ketika puasa maka tubuh mengalami perubahan metabolisme. Hal itu ditengarai oleh pola makan yang biasanya tiga kali sehari, dipangkas menjadi dua kali saja. "Maka, terutama pasien diabetes perlu konsentrasi pola makan, pola obat-obatan, harus ada modifikasi baik jumlah dosis dan timing. Semua perubahan itu perlu kontrol ke dokter. Tidak bisa memindahkan sendiri tanpa kontrol. (Konsultasi) 1-2 bulan sebelum bulan ramadhan," tutur Wismandari beberapa waktu lalu.

Untuk menjaga menu

sahur dan berbuka puasa, Wismandari mengingatkan satu hal penting yakni selalu mencukupi gizi meski berpuasa selama belasan jam. Seporsinya harus mencakup karbohidrat, protein, lemak, dan cairan serta vitamin.

"Saat sahur, jangan kekurangan cairan. Minum jangan manis, karena itu akan merasa haus saat puasa. Saat buka puasa, jangan sampai jadi buka terlalu banyak di adzan. Terlalu kenyang jadinya susah saat makan besar. Paling baik saat adzan, minum seperlunya dan takjil kurma 3 buah," pesannya.

Setelah makan takjil, maka bisa segera shalat dan lanjut mengonsumsi nasi serta lauk pauk dan sayuran atau buah. Diperbolehkan juga melakukan olahraga secara rutin namun yang intensitasnya ringan. "Disarankan waktu olahraga adalah sesaat sebelum buka atau setelah berbuka puasa. Bisa juga saat pagi hari setelah solar suhuh tapi bukan yang kurang kering. Bisa berenang, sepeda statis, jalan santai," bebernya. **● tom**

## SAMBUNGAN

### Joki Vaksin Covid-19, Pria Ini...

Kranich mengatakan situs vaksinasi di negara bagian Jerman diberitahu tentang pria itu setelah dia dikenali di Dresden oleh salah satu staf. Rupanya hal itu menyebabkan dia ditahan di pusat vaksinasi lain di kota Eilenburg, di luar Leipzig.

Pria itu dilaporkan hampir tidak pernah menunjukkan kartu asuransinya, yang berpotensi memungkinkan pihak berwenang untuk mendeteksinya lebih cepat. "Daftar vaksin nasional atau daftar vaksin virus corona akan segera menjelaskan kasus ini," terang Knut Kohler, juru bicara asosiasi medis negara bagian Saxony, kepada Freie Presse.

Diduga pria itu juga telah menerima suntikan Covid-19 di negara bagian Jerman lainnya. Vaksinasi pertamanya dilaporkan terjadi musim panas lalu.

Kementerian Sosial Jerman mengatakan kepada surat kabar pada Jumat (1/4) bahwa mereka tidak mengetahui kasus ini.

Beberapa kasus penerima vaksin palsu telah tertangkap divaksinasi atas nama orang lain sejak awal pandemi Covid-19 dan pembatasan selanjutnya. Desember lalu, seorang pria Selandia Baru diselidiki karena diduga menerima sebanyak 10 suntikan dalam satu hari atas nama pelanggan yang membayar yang enggan divaksinasi. O-asm

## InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Prayan Purbas.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Bambang Suryo Sularto.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI:** Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularto.  
**ARTISTIK:** M Rifi, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI:** A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.  
**AGEN: JOGJA** (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** ( Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** ( Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jeffri/Meike, Jenny), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA, MEDAN** dan **PONTIANAK**.  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR:** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro),  
**BIRO SEMARANG:** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN:** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO LEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI:** Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA ECERAN:** Rp 2.500,/leks (di luar kota Rp 3.000,/leks), HARGA Langgan Rp 50.000,/Bulan.  
**PERCETAKAN:** PT. International Media Web Printing  
**ALAMAT:** Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan: Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
Telp: 021-6265566 pesawat 4000  
Fax: 021-639 7652.  
Twitter: InternationalMedia @redaksi\_IM

## BLT Minyak Goreng Lebih Tepat Sasaran...

Langkah kedua adalah melepas harga tersebut sesuai mekanisme pasar yang meningkatkan inflasi namun dimitigasi melalui pemberian subsidi yang lebih targeted kepada masyarakat miskin.

La mengingatkan, menyubsidi harga melalui HET bukan merupakan keputusan yang tepat karena akan menyebabkan barang tersebut langka dan sudah sudah dibuktikan di hampir semua negara termasuk Polandia dan Amerika Latin.

"Price control itu di mana-mana tidak akan bisa jalan. Itu adalah the first lesson of the economic, jangan sekali-kali melakukan price control. Kalau harganya di-set di bawah biaya produksi, barangnya akan hilang," jelas Chatib.

Oleh sebab itu, ia menurtkan keputusan pemerintah untuk mencabut subsidi minyak goreng melalui HET dan mengalihkannya kepada BLT sudah sangat tepat.

Pemberian BLT minyak

goreng juga akan memberikan beban yang lebih kecil kepada APBN dibandingkan memberi subsidi melalui HET karena jumlah penikmatnya lebih sedikit dan sesuai.

"Kenapa benar? Karena beban dari BLT itu lebih kecil dari subsidi seluruh barang. Bayangkan kalau seluruh minyak goreng atau BBM disubsidi maka yang kaya juga menikmati," tegasnya.

Terlebih lagi, jika pemerintah menaikkan penerima BLT

minyak goreng ini kepada 40 juta rumah tangga pun tidak akan memberi tekanan terlalu besar kepada APBN.

BLT minyak goreng sendiri akan diberikan pada April, Mei dan Juni sebesar Rp100 ribu per bulan per KPM yang dibayarkan sekaligus pada April 2022. "Itu lebih dari 60 persen penduduk Indonesia dikasih BLT. Jadi impact itu sebenarnya bisa dimitigasi dan akan lebih baik kalau price follow movement," ujarnya.

## DARI HAL 1

## Herry Wirawan Akhirnya Dihukum Mati,...

Sebelumnya, Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Bandung menjatuhkan vonis penjara seumur hidup kepada Herry Wirawan.

"Menerima permintaan banding dari jaksa/penuntut umum. Menghukum terdakwa oleh karena itu dengan pidana mati," tegas Hakim PT Bandung yang diketuai Herri Swantoro dalam putusannya yang diterima, Senin (4/4).

Dalam dokumen tersebut disebutkan bahwa vonis dijatuhkan hakim dalam sidang terbuka yang digelar pada Senin (4/4). Dalam putusannya, hakim juga memperbaiki putusan PN Bandung yang sebelumnya menghukum Herry Wirawan dengan penjaran seumur hidup.

"Menetapkan terdakwa tetap ditahan," tutur hakim. Sebelumnya diberitakan,

Kejati Jawa Barat bersikeras menuntun hukuman mati terhadap Herry Wirawan. Hal itulah yang menjadi alasan pihak JPU Kejati Jabar mengambil langkah banding atas vonis penjara seumur hidup yang dijatuhkan majelis hakim kepada predator seks itu.

"Kami tetap menganggap bahwa kejahatan yang dilakukan Herry Wirawan itu sebagai kejahatan sangat serius, sehingga kami tetap konsisten bahwa tuntutan kami adalah tuntutan pidana mati," tegas Kepala Kejati (Kajati) Jabar, Asep N Mulyana di Bandung, Selasa (22/2) lalu.

### Hartanya Disita

Hakim menyatakan, seluruh harta milik Herry Wirawan dirampas oleh negara untuk kemudian digunakan untuk membayar ganti rugi atau

restitusi, termasuk biaya hidup korban-korban.

"Menimbang, bahwa oleh karena terdakwa dibebankan untuk membayar restitusi kepada korban dan anak-anak korban, maka untuk hal ini diperlukan biaya, sehingga harta-harta milik terdakwa Herry Wirawan alias Heri bin Dede perlu dirampas untuk membiayai hal tersebut," jelas Majelis Hakim PT Bandung yang diketuai oleh Herri Swantoro dalam dokumen putusan yang dilihat, Senin (4/4).

Dalam dokumem putusan tersebut, hakim menyebut,

tidak hanya harta bergerak, seluruh harta tidak bergerak pun disita untuk memenuhi kewajiban terdakwa terhadap korban-korban, di antaranya Gedung Yayasan Yatim Piatu Manarul Huda, Madani Boarding School, dan Ponpes

Tahfidz Madani. "Dapat dirampas untuk dipergunakan bagi kepentingan biaya pendidikan dan hidup anak-anak korban hingga dewasa atau menikah," tegas hakim.

Menurut hakim, langkah tersebut dilakukan karena perbuatan terdakwa telah menimbulkan kerugian bagi korban, baik kerugian materil maupun moril.

"Bahwa perbuatan terdakwa tersebut telah menimbulkan kerugian, baik yang bersifat materil maupun moril bagi para korban," tegasnya.

Namun begitu, lanjut hakim, PT Bandung tidak berwenang untuk melakukan pembekuan terhadap legalitas yayasan milik terdakwa. Menurut hakim, pembekuan tersebut merupakan persoalan lain yang tak ada kaitannya dengan perbuatan biadab Herry Wirawan.

## Buka Puasa di Masjid Nabawi,...

harus usai 10 menit berikutnya, 18.49," kata Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Asrorun Ni'Am Sholeh yang berada di Madinah Arab Saudi.

Melalui pesan singkat, Senin (4/4), Asrorun menceritakan pengalamannya berpuasa di Tanah Suci. Di sore hari jelang buka puasa, panitia Ifthar Shaim di Masjid Nabawi menyiapkan sajian buka puasa untuk kurang lebih satu juta Muslim, dalam waktu yang sangat singkat.

Dimulai setengah jam usai Shalat Ashar berjamaah, Tim Ifthar Shaim menjalankan

tugasnya dengan sigap.

Di antaranya menggelar sufrah, plastik tempat alas makan yang dihampar di atas karpet masjid yang multi fungsi, untuk tempat makan, pelindung karpet dari noda sisa makanan, sekaligus tempat sampah bungkus dan sisa makanan.

Tim Ifthar Shaim ini ada yang berasal dari para relawan, dari mahasiswa, dan bahkan ada yang pelajar SMA dan SMP.

"Saya sempat berbincang sekilas dengan relawan yang awalnya saya kira mahasiswa,

namun dari hasil diskusi diketahui kalau dia pelajar SMP di sebuah madrasah di Kota Madinah," kata Asrorun.

Saat maghrib tiba dan muadzmin mengumandangkan adzan maghrib, seluruh umat Islam yang hadir berbuka puasa bersama.

Menunya yang disediakan beragama mulai dari kurma sukari sebanyak tujuh butir, yoghurt segar (zabadi) plus dukkah madini (bumbu untuk dicampurkan ke zabadi), satu roti gandum dan sebotol zamzam. Beberapa orang juga membagikan

teh dan kopi.

Usai berbuka puasa, dalam waktu sekejap, tim Ifthar Shaim kembali menjalankan tugas, dengan dibantu tim kebersihan masjid, mengangkat hidangan yang telah disantap, beserta plastik sufrah serta mengangkut ke plastik besar untuk dibuang.

Dalam waktu tidak lebih tiga menit, masjid kembali bersih selanjutnya pukul 18.54 iqamat dikumandangkan untuk melaksanakan Shalat Maghrib berjamaah.

"Tapi yang perlu diingat, kalau mau buka bersama di

dalam masjid, masalah lebih awal, karena jika kapasitas sudah penuh akan akan ditolak masuk. Demikian juga saat hendak ikut Shalat Tarawih di dalam masjid. Jika terlambat masuk, anda harus bersiap shalat di halaman masjid," ujarnya.

Di antara Ashar dan Maghrib, ada beberapa majlis taklim yang dilaksanakan di dalam Masjid Nabawi. Ada Kyai yang menyampaikan materi pengajaran keagamaan dalam bahasa Arab, diikuti oleh para jamaah yang berkenan ikut pengajian. **● mar**

## Kasus Positif Covid-19 Bertambah 1.661,...

evaluasi PPKM di Istana Negara, Senin (4/4).

"Selain itu kasus aktif secara nasional juga turun hingga 83 persen dari puncak kasus yang lalu. Sehingga sekarang ini berada dibawah 100.000 kasus aktif," akatannya.

Hal lain yang mengambarkan bahwa kondisi Covid-19 varian Omicron cukup baik terlihat dari turunnya jumlah pasien rawat inap rumah sakit hingga 85 persen. Saat ini tingkat keterisian tempat tidur atau BOR di rumah sakit

(RS) rujukan Covid-19 hanya 6 persen.

"Hingga positivity rate dibawah standar WHO, yakni 4 persen. Jumlah orang meninggal pun turun tajam hingga 88 persen dibandingkan puncak kasus Omicron yang lalu. Dari data-data yang di atas kami menarik kesimpulan bahwa kondisi varian Omicron di Indonesia saat ini berada pada posisi yang terkendali," jelas Luhut.

Kondisi saat ini hanya tersisa sembilan kabupaten/kota

di Jawa-Bali yang berstatus PPKM Level 3. Menurutnya, mayoritas daerah di Jawa-Bali kini berada di PPKM Level 1 dan 2.

"Saat ini tidak ada lagi daerah di Jawa-Bali berstatus Level 4. Kemudian 93 persen daerah sudah berada di Level 1 dan Level 2," lanjutnya.

1.661 Kasus Baru

Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 kembali mengumumkan perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia. Hingga Senin (4/4)

pukul 12.00 WIB, tercatat ada penambahan 1.661 kasus baru Covid-19 dalam 24 jam terakhir.

Dengan demikian, total kasus positif di Tanah Air mencapai 6.021.642 terhitung sejak kasus pertama diumumkan Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020.

Informasi ini disampaikan Satgas Penanganan Covid-19 kepada wartawan pada Senin (4/4) sore. Data juga bisa diakses publik melalui situs Covid19.go.id.

## Tragis, Balita Kakak Beradik...

Sementara penjaga villa diketahui sedang salat ashar. Namun, karena posisi villa dan permukiman yang berdekatan serta pintu gerbang yang tidak

dikunci, membuat kedua anak tersebut bisa masuk ke villa.

"Memang sepertinya tidak ada yang melihat karena penjaga villa juga sedang menun-

aikan salat, jadi lupa dari perhatian," tuturnya.

Menurutnya, kedua orang tua korban merasa terpukul dengan kejadian tersebut. Namun,

mereka sudah merelakan dan menerima kejadian ini sebagai musibah. Kedua balita kakak beradik tersebut juga sudah dimakamkan pihak keluarga.

"Orang tuanya menganggap kejadian ini sebuah musibah dan persoalan ini juga sudah diselesaikan secara musyawarah dan kekeluargaan," tuturnya. **● osm**

## Tangis Keluarga Pecah saat 6 Jenazah Korban...

Nisak (21) warga Masin, serta Sulastri (48) warga Desa Cepagan, Kecamatan Warungasem.

Dari keenam korban, rencananya jenazah langsung dimakamkan di pemakaman umum desa setempat.

Sebagaimana diketahui, kecelakaan lalu lintas (Laka-

lantas) maut terjadi di Jalan Pantura Playangan Kabupaten Cirebon, antara mobil Avanza dan truk tangki, Minggu (3/4) sekitar pukul 12.30 WIB.

Ia pun menjelaskan kronologi kecelakaan tersebut,

bermula mobil Avanza bernopol G 1031 CC melintas

dari arah Jakarta ke arah Jawa Tengah, sopir diduga mengantuk sehingga menabrak mobil tangki yang sedang menambal ban di bahu jalan.

"Untuk korban, tiga orang kami nyatakan meninggal dunia di TKP dan tiga orang lagi kami bawa ke rumah sakit, berdasarkan

informasi dari pihak rumah sakit, korban yang di rumah sakit pun meninggal dunia, jadi enam orang meninggal dunia," jelasnya.

Alan mengungkapkan, jika dilihat berdasarkan olah TKP dan barang-barang yang dibawa para korban, kemungkinan mereka dari Jakarta ingin pu-

lang ke Jawa Tengah, tujuannya wilayah Batang.

"Beberapa identitas yang kami temukan, ada tiga orang berasal dari wilayah Batang, Jawa Tengah. Kami koordinasikan dengan pihak di Batang agar dikomunikasikan dengan keluarga korban disana," tandasnya. **● mar**